

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung pada tanggal 2 April sampai dengan 9 April 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket motivasi belajar intrinsik, skor angket motivasi belajar ekstrinsik dan hasil nilai UTS semester genap siswa kelas VIII yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Data hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambilkan dari nilai UTS siswa semester genap pada mata pelajaran PAI. Data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu: angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrument utama penelitian yang akan digunakan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrument, hal ini dimaksudkan agar mendapat validasi. Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli. Dan yang memberikan validasi pada instrumen penelitian ini adalah Dr. Hj. Retno Indayati, M.Si. Setelah instrumen disetujui oleh ahli, maka peneliti segera melakukan penelitian

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, data siswa kelas VIII yang menjadi sampel penelitian, dan nilai prestasi belajar siswa.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket:

**Tabel 4.1**  
**Data Skor Angket Motivasi Belajar Intrinsik( $X_1$ ) dan**  
**Motivasi Belajar Ekstrinsik ( $X_2$ )**

No	Nama	Motivasi Belajar Intrinsik	Motivasi Belajar Ekstrinsik
1	JEV	58	39
2	VZA	59	50
3	MKZ	57	49
4	MWA	66	40
5	ASP	57	37
6	DAP	63	37
7	GFEW	61	46
8	NNR	53	35
9	TR	66	40
10	HRD	60	47
11	DDN	58	39
12	DM	58	40
13	RS	62	38
14	YNA	59	40
15	NDA	62	48
16	RWA	53	32
17	INP	70	48
18	APM	67	45
19	FQ	45	28
20	RBW	48	27
21	AR	59	39
22	SY	58	46
23	VS	61	45
24	DNC	59	46
25	VLS	66	42
26	SA	57	40
27	PAM	58	36

28	NZ	66	42
29	HS	59	45
30	BAM	48	35
31	STS	59	31
32	BBN	50	41
33	NSI	61	39
34	DMP	54	33
35	TDM	57	28
36	SFA	58	40
37	WAP	67	43
38	ANM	65	44
39	SV	59	33
40	HA	57	33
41	PWT	64	41
42	YT	66	43
43	FW	71	39
44	RTL	56	39
45	AF	60	40

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran PAI yang diperoleh dari nilai raport tentang kognitif/pengetahuan.

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Prestasi Belajar PAI Kelas VIII**

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai (Y)
1	JEV	A	84
2	VZA	A	78
3	MKZ	A	84
4	MWA	A	84
5	ASP	A	83
6	DAP	A	84
7	GFEW	A	83
8	NNR	A	89
9	TR	B	83
10	HRD	B	85
11	DDN	B	80
12	DM	B	83
13	RS	B	83
14	YNA	B	83
15	NDA	B	80

16	RWA	B	80
17	INP	C	85
18	APM	C	85
19	FQ	C	80
20	RBW	C	80
21	AR	C	85
22	SY	C	85
23	VS	C	79
24	DNC	C	82
25	VLS	D	85
26	SA	D	80
27	PAM	D	85
28	NZ	D	82
29	HS	D	77
30	BAM	D	85
31	STS	D	85
32	BBN	E	80
33	NSI	E	82
34	DMP	E	82
35	TDM	E	85
36	SFA	E	85
37	WAP	E	85
38	ANM	E	85
39	SV	F	85
40	HA	F	82
41	PWT	F	85
42	YT	F	85
43	FW	F	76
44	RTL	F	85
45	AF	F	84

## B. Analisi data

### 1. Analisis Deskriptif

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan adanya analisis data.

#### a) Analisis deskriptif tentang motivasi belajar Intrinsik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar intrinsik berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan yang

mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 72. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan motivasi belajar intrinsik.

Data motivasi belajar intrinsik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 45 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 53 sedangkan skor total maksimumnya adalah 71.

b) Analisis deskriptif tentang motivasi belajar ekstrinsik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar ekstrinsik berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 48. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan motivasi belajar ekstrinsik.

Data motivasi belajar ekstrinsik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 45 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 27 sedangkan skor total maksimumnya adalah 50.

### **C. Analisis Uji Instrumen**

Sebelum analisis uji prasyarat dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat instrumen yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a) **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang di gunakan penulis untuk penelitian ini. Uji validitas instrumen motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik berupa angket dengan jumlah 30 butir soal (18 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar intrinsik dan 12 butir soal untuk uji instrumen motivasi belajar ekstrinsik) yang disebar ke 45 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows 23.0. sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Instrumen (18 Pertanyaan) Untuk Variabel**

**Motivasi Belajar Intrinsik**

No	Soal	Pearsen Correlation	R Tabel (N=45), Taraf Signifikasi 5%	Probabilitas Korelasi	Keterangan
1	Soal 1	0.569	0.294	0.000	Valid
2	Soal 2	0.519	0.294	0.000	Valid
3	Soal 3	0.620	0.294	0.000	Valid
4	Soal 4	0.480	0.294	0.001	Valid
5	Soal 5	0.386	0.294	0.003	Valid
6	Soal 6	0.420	0.294	0.003	Valid
7	Soal 7	0.359	0.294	0.004	Valid
8	Soal 8	0.486	0.294	0.001	Valid
9	Soal	0.611	0.294	0.000	Valid

	9				
10	Soal 10	0.464	0.294	0.001	Valid
11	Soal 11	0.513	0.294	0.000	Valid
12	Soal 12	0.471	0.294	0.001	Valid
13	Soal 13	0.431	0.294	0.003	Valid
14	Soal 14	0.374	0.294	0.001	Valid
15	Soal 15	0.320	0.294	0.000	Valid
16	Soal 16	0.390	0.294	0.000	Valid
17	Soal 17	0.319	0.294	0.003	Valid
18	Soal 18	0.345	0.294	0.002	Valid

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen (12 Pertanyaan) Untuk Variabel**  
**Motivasi Belajar Ekstrinsik**

No	Soal	Pearsen Correlation	R Tabel (N=45), Taraf Signifikansi 5%	Probabilitas Korelasi	Keterangan
1	Soal 1	0.662	0.294	0.000	Valid
2	Soal 2	0.587	0.294	0.000	Valid
3	Soal 3	0.568	0.294	0.000	Valid
4	Soal 4	0.664	0.294	0.000	Valid
5	Soal 5	0.430	0.294	0.001	Valid
6	Soal 6	0.320	0.294	0.000	Valid
7	Soal 7	0.532	0.294	0.000	Valid
8	Soal 8	0.319	0.294	0.003	Valid

9	Soal 9	0.607	0.294	0.000	Valid
10	Soal 10	0.505	0.294	0.000	Valid
11	Soal 11	0.504	0.294	0.000	Valid
12	Soal 12	0.406	0.294	0.000	Valid

Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus  $df = (N-2)$ , dalam penelitian maka  $df = (45-2)$ ,  $df = 43$  untuk nilainya dengan menentukan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) maka nilainya sebesar 0.294.

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ ) memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel (0,294) dan *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item variabel yang ada pada instrument dalam penelitian ini dinyatakan valid seluruhnya.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat > 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji reabilitas soal motivasi belajar intrinsik (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	19

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,707, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $N=45$  di cari pada distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,294. Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,707 >  $r_{\text{tabel}} = 0,294$  sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut reliabel digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji reabilitas soal motivasi belajar ekstrinsik ( $X_2$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.695	13

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,695, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $N=45$  di cari pada distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,294. Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,695 >  $r_{\text{tabel}} = 0,294$  sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 = reliabel maka hasil uji tersebut reliabel digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

#### D. Analisis Uji Prasyarat

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametrik test*. Model data yang dipakai adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika *Sign.* Atau Probabilitas > 0.05.

Berikut adalah hasil normalitas data dengan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan SPSS versi 23:

**Tabel 4.7****Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

No.	Variabel	<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar Intrinsik	0.072	Normal
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	0.082	Normal
3	Prestasi Belajar	0.090	Normal

Dari tabel diatas nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

**b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat dibelakukan. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

**Tabel 4.8**  
**Uji Homogenitas X1****Test of Homogeneity of Variances**

X1			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.097	4	35	.373

**Tabel 4.9**  
**Uji Homogenitas X2**

**Test of Homogeneity of Variances**

X2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.868	4	35	.138

**Tabel 4.10**  
**Uji Homogenitas Y**

**Test of Homogeneity of Variances**

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.197	9	26	.110

Dari tabel *test of homogeneity of variances* dapat diketahui nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut sebesar X1 (0,373), X2 (0,138) dan Y (0,110). Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig X1, X2 > 0,05, maka dapat disimpulkan ketiga kelompok data mempunyai varian yang sama.

**c) Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel faktor dengan satu variabel dependen. Dengan demikian uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar intrinsik (X1) dan motivasi belajar ekstrinsik (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linieritas**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Motivasi belajar instrinsik terhadap Prestasi Belajar ( $X_1$ -Y)	0.431	Linier
2.	Motivasi belajar instrinsik terhadap Prestasi Belajar ( $X_2$ -Y)	0.545	Linier

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis uji regresi berganda. Untuk uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar, dan pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk uji regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh motivasi belajar (motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik) terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria apabila  $sig. < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya apabila  $sig. > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil pengujian regresi linier sederhana dengan menggunakan program *SPSS for window versi 23* :

Tabel 4.12

## Hasil Uji Regersi Linier Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.616	10.693		-.432	.668
	X1	.554	.196	.344	2.825	.007
	X2	.536	.136	.479	3.937	.000

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 45, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 45-2-1 = 42$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $t_{tabel}$  adalah 2.018.

Berikut ini adalah analisis dari hasil pengujian regresi linier sederhana (tabel 4.12) dan analisis koefisien determinasi:

### 1. Pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,825$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$

dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,018$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,825 > 2,018$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dalam pengujian hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for Window versi 23*.

**Tabel 4.13**

**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.279	8.550	1.552

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,296, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 29,6% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, sedangkan sisanya 70,4% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

## 2. Pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,937$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,018$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,937 > 2,018$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dalam pengujian hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for Window versi 23*.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.374	7.972	2.002

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model*

*Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,388, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal

ini berarti 38,8% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, sedangkan sisanya 61,2% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara (motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 pakel Tulungagung

### 3. Pengaruh motivasi belajar (intrinsik dan ekstrinsik) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

Perumusan hipotesis tentang Motivasi Belajar (motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama islam adalah sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig. > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Untuk melihat adakah pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Regeresi Berganda**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2167.498	2	1083.749	19.823	.000 <sup>b</sup>

Residual	2296.147	42	54.670		
Total	4463.644	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel Coefficients di atas diperoleh  $F_{hitung} = 19,823$ . Sementara, untuk  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai  $F_{tabel}$  3,22 dan sig 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Koefisien Determinasi X - Y**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 <sup>a</sup>	.486	.461	7.394	1.890

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis korelasi berganda dapat dilihat pada *output Model Summary* adalah 0,486. Sehingga *R square*  $0.486 = 48,6\%$  terdapat kontribusi atau pengaruh antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah sebesar 48,6 %, sedangkan sisanya 51,4% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.